

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KAS KECIL DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KAS KECIL PADA PT NUSA PUSAKA KENCANA

Tiar Margaretha Hutabarat, Dimita HP Purba, Gracesiela Y Simanjuntak  
Prodi Akuntansi Universitas Methodist Indonesia

[tiarhutabarat5900@gmail.com](mailto:tiarhutabarat5900@gmail.com)

### ABSTRAK

Efektifitas merupakan suatu keadaan yang menyatakan keberhasilan dalam melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam suatu perusahaan kas kecil memiliki peranan penting dalam kegiatan operasionalnya. Pada PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit, menerapkan akuntansi kas kecil dengan menggunakan pencatatan secara manual dengan metode pencatatan sistem dana tetap (Imprest Fund System). Adapun tujuan penelitian agar dapat meninjau bagaimana pengelolaan kas kecil dan mengetahui penerapan kas kecil yang digunakan dalam menunjang efektifitas pengelolaan kas kecil pada PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan langsung di PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli 2022 sampai dengan September 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dana kas kecil PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil disetiap bulannya dengan menetapkan jumlah saldo dana kas kecil sesuai dengan metode dana tetap.

**Kata Kunci : Kas Kecil, Pengelolaan Kas Kecil, Sistem Dana Tetap**

### PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, diperlukan sikap profesional dari setiap individu yang ada di dalam perusahaan agar setiap kegiatan berjalan sebagaimana semestinya. Di dalam perusahaan pasti memiliki sumber daya keuangan. Hal ini sangat penting agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Pengelolaan keuangan dalam perusahaan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas.

Menurut Zaki Baridwan (2012), pengertian kas adalah “Alat pertukaran dan jasa yang digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca, kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam arti paling sering berubah-ubah, hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas”.

Di dalam kas terdapat dana kas kecil yang biasa juga disebut dengan *petty cash*. Kas kecil digunakan untuk membiayai segala biaya operasional perusahaan yang jumlah transaksinya relatif kecil. Untuk keperluan pengeluaran dana jumlah kecil, entitas tidak mungkin melakukannya menggunakan cek karena tidak efisien. Dana

ISSN : 2599-0

kas kecil perusahaan biasanya dikelola oleh seorang pengelola dana kas kecil yang sudah ditunjuk oleh perusahaan. Pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan memindahkan sejumlah dana yang telah ditetapkan perusahaan untuk berbagai keperluan khusus.

Dalam pengelolaan dana kas kecil pada umumnya, setiap transaksi harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Terkhusus pada pengeluaran mendadak dan juga pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil. Setiap perusahaan yang melakukan pembentukan dan kas kecil harus menyesuaikan kebutuhan penggunaan dana kas kecil dengan penerapan akuntansi kas kecil. Selain dapat terkodiner dengan baik, dapat pula mengantisipasi kecurangan ataupun penyimpanan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat pentingnya diadakan dana kas kecil untuk kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil Dalam Menunjang Efektifitas Pengelolaan Kas Kecil Pada PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk meninjau bagaimana pengelolaan kas kecil dan mengetahui penerapan kas kecil dalam menunjang efektifitas pengelolaan kas kecil pada PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Kas dan Fungsi Kas

Secara umum kas adalah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan baik tunai maupun bukan ataupun yang berada di bank yang dapat digunakan setiap saat untuk kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Rudianto (2012) “kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan setiap saat di inginkan.”

Menurut Samryn (2015) “kas merupakan aset yang paling likuid, dan merupakan media standar dalam perdagangan dan menjadi dasar pengukuran dalam akuntansi untuk semua transaksi dan aktivitas perusahaan”.

Menurut Dwi Martani (2012) “kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.”

Sandi (2017) menjabarkan fungsi kas kecil “untuk membayar pengeluaran tagihan perusahaan dalam jumlah relatif kecil, sebagai dana talangan untuk pengeluaran yang bersifat mendadak dan juga sebagai dana langsung untuk mempercepat proses transaksi apabila penggunaan cek/giro tidak praktis”.

### Akuntansi Kas Kecil

Menurut Siti Uswatun Hasana (2015) alasan perlu dibentuknya sebuah sistem dana kas kecil untuk melakukan aktifitas pembayaran-pembayaran yang jumlahnya relatif kecil, yang pada akhirnya mungkin sering menjadi suatu jumlah tertentu yang signifikan jika di total. Oleh sebab itulah penting nya membentuk sistem dana kas kecil agar pengeluaran-pengeluaran tersebut juga tetap dimonitor dengan baik. Entitas tidak mungkin melakukannya dengan menggunakan cek karena tidak efisien. Jumlah kas kecil disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Jika ukuran entitas dan kebutuhan pengeluaran jumlah dana kas kecil besar, maka akan dibentuk kas kecil dalam jumlah besar.

Menurut Zaki Baridwan (2014) terdapat dua metode penggunaan dana kas kecil, yaitu:

- a. Metode Sistem Dana Tetap (*Imprest Fund System*)

Didalam metode ini menggunakan sistem dana tetap dimana jumlah dalam rekening kas kecil selalu tetap, yaitu sebesar cek yang diserahkan kepada kasir kas kecil untuk membentuk dana kas kecil. Cek tersebut diuangkan di bank dan

uangnya digunakan untuk membayar pengeluaran kecil.

b. Metode Berubah-ubah (*Fluctuation Fund System*)

Dalam metode fluktuasi pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cara yang sama seperti dalam metode *imperest*. Perbedaannya adalah bahwa dalam metode *fluctuation* saldo rekening kas kecil tidak tetap, tetapi berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran dari kas kecil.

Menurut Kieso et al. (2011), operasi dana kas kecil sering disebut sistem dana tetap yang melibatkan tiga langkah, yaitu:

1. Membentuk dana

Dalam membentuk dana kas kecil perusahaan menunjuk seorang penjaga kas kecil bertanggung jawab atas dana. Berikutnya menentukan ukuran dana, biasanya sebuah perusahaan mengharapkan jumlah dana untuk menutupi pengeluaran diantisipasi untuk periode tiga sampai empat minggu, untuk membentuk dana perusahaan dana kas kecil ditetapkan jumlah yang sama.

2. Membuat pembayaran dana

Kustodian dana kas kecil memiliki otoritas untuk melakukan pembayaran dari dana yang sesuai dengan kebijakan manajemen ditentukan. Manajemen membatasi ukuran pengeluaran kas kecil. Demikian juga, itu mungkin tidak mengizinkan penggunaan dana untuk beberapa jenis transaksi dengan nominal transaksi yang besar.

3. Pengisian dana

Ketika uang di dana kas kecil mencapai tingkat minimum, perusahaan mengisi ulang dana. Pengisian kembali dana kas kecil didasarkan atas taksiran jumlah uang tunai yang diperlukan oleh kustodian kas kecil dan pengisian kembali kas kecil dicatat dengan

mendebit rekening biaya dan mengkredit akun kas di bank.

### Efektifitas Pengelolaan Kas Kecil

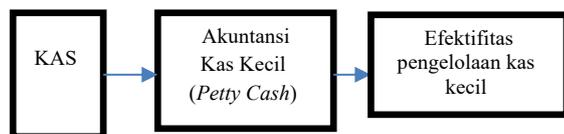
Dalam penggunaan dana kas kecil banyak sekali tindakan-tindakan kecurangan yang terjadi sebagai akibat dari lemahnya pengendalian internal. Seringkali dokumen bukti pembayaran kas dimanipulasi. Ini sering kali dilakukan oleh oknum-oknum didalam perusahaan untuk mencari keuntungan pribadi. Oleh sebab itu perlu juga diperhatikan agar dokumen tagihan yang telah dibayar lunas harus segera diberi stempel "LUNAS" ("*paid*") untuk menghindari terjadinya penggunaan kembali oleh oknum karyawan yang tidak bertanggung jawab.

Tujuan dibentuknya kas kecil pada umumnya untuk menangani masalah perlengkapan dan perbekalan kantor yang relatif kecil dengan berdasarkan langkah-langkah berikut ini :

- a. Untuk menghindari cara-cara pembayaran pengeluaran yang relatif kecil dan mendadak, yang tidak ekonomis dan tidak praktis.
- b. Meringankan beban para staf dalam memberikan pelayanan secara optimal kepada pelanggan termasuk relasi bisnis pimpinan. Misal; suatu pimpinan perusahaan melakukan pertemuan dengan rekan/relasi maka untuk menjamu dalam melakukan pembayaran pengeluaran tidak etis bila menggunakan cek.
- c. Untuk mempercepat kegiatan atasan yang mempergunakan dana secara mendadak dan tidak terencana.

Guna memudahkan dan memahami inti pemikiran peneliti, maka perlu kiranya dibuat kerangka pemikiran dari masalah yang diangkat. Kerangka pemikiran diperlukan sebagai gambaran didalam penyusunan penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan dapat terperinci dan terterah. Maka kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dibutuhkan data dan informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu mengadakan penelitian secara langsung ke perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan penelitian kepustakaan. dimana peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen catatan akuntansi dan laporan keuangan maupun catatan yang berkaitan dengan arus kas pengelolaan dana kas kecil serta data lain yang diperlukan dalam penelitian ini pada PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang Asian Agri – Tebing Tinggi. Dan juga menghimpun data yang bersifat teoritis, seperti buku-buku, jurnal-jurnal, bahan kuliah, dan data sekunder lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif berdasarkan sumber data primer dan data sekunder.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan bagaimana penerapan akuntansi kas kecil dalam menunjang efektifitas pengelolaan kas kecil pada PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi. Dengan menggunakan data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder.

Deskriptif data penelitian merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dimana peneliti membutuhkan pedoman dalam menyajikan susunan hasil penelitian. Dengan adanya deskriptif data penelitian kas kecil ini, maka peneliti dapat menyajikan gambaran ataupun kondisi penerapan serta pengelolaan kas kecil pada PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi. Hasil penelitian dan pembahasan dilakukan sesuai dengan data yang diperoleh dan menggunakan metode pencatatan akuntansi kas kecil yaitu sistem dana tetap (*imprest fund system*).

Dari informasi yang telah berhasil dikumpulkan oleh penulis, PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi mencatat dana kas kecil dengan metode *imprest fund system* dan diuraikan sebagai berikut :

1. Menetapkan batas saldo kas kecil.  
Saat awal pembentukan kas kecil, pihak direksi harus menetapkan saldo atas kas kecil yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan operasional perusahaan dalam suatu jangka waktu tertentu. Misal, PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi menetapkan saldo kas kecil sebesar Rp. 50.000.000,-
2. Menentukan pemegang dana kas kecil.  
Setelah menetapkan batas saldo, maka harus ada staff yang bertanggung jawab atas pengelolaan kas kecil, dikarenakan fungsi kas kecil digunakan dalam transaksi-transaksi kecil yang sifatnya rutin. Maka dengan itu, perusahaan telah menunjuk ibu Dina Anastasia sebagai kasir yang mengelola dana kas kecil di perusahaan tersebut.
3. Pembentukan dana kas kecil.  
Setelah batas saldo dan juga pemegang dana kas kecil sudah ditentukan, maka pemegang dana kas kecil membuat surat permohonan dana kas kecil sejumlah yang telah ditetapkan dan langsung ditujukan oleh direksi utama PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi.

ISSN : 2599-0

4. Penggunaan dana kas kecil.  
Pemegang kas kecil hanya boleh mengeluarkan dana kas kecil untuk pembayaran yang memiliki bukti pembayaran dan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan perusahaan dalam penggunaan dana kas kecil.  
Lalu pemegang kas kecil mencatat dalam buku catatan pengeluaran kas kecil dan ditandatangani/diparaf oleh penerima pembayaran dana.
5. Pengisian kembali dana kas kecil.  
PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi menggunakan metode *imprest fund system* (metode tetap) dalam pengelolaan dana kas kecilnya. Maka pengisian kembali dana kas kecil dilakukan setelah dana kas kecil sudah digunakan hingga akhir periode.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta berdasarkan kajian teori dari studi kepustakaan maka penulis dapat menyimpulkan dengan uraian sebagai berikut :

1. Bahwa dana kas kecil yang dibentuk oleh PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi khusus disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang relatif kecil setiap bulan.
2. Ada pun metode yang digunakan dalam penggunaan dana kas kecil oleh PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi yaitu metode dana tetap (*imprest fund system*) dan perusahaan juga masih menggunakan catatan manual sebagai catatan pembukuannya.
3. Jumlah dan waktu pengisian dana kas kecil ditetapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, misal PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang – Asian Agri Tebing Tinggi menetapkan jumlah saldo dana kas kecil sebesar Rp. 50.000.000.-
4. Penerapan akuntansi kas kecil yang dilaksanakan perusahaan dari mulai

pembentukan, penggunaan serta pengisian kembali sudah cukup baik. Hanya saja ada beberapa pengeluaran yang jumlah pengeluarannya tidak sesuai.

5. Penerapan akuntansi kas kecil dengan menggunakan metode dana tetap telah sesuai dengan standar akuntansi menurut IAI dalam PSAK No. 2 tentang laporan arus kas.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Sumber Buku

- Agoes. (2016). *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba.
- Baridwan, Z. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah, cetakan pertama, Salemba Empat*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi kedua, cetakan ketiga*. Yogyakarta: Akademi YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan. edisi revisi 2012*. Jakarta: Salemba 4.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Kieso et al. (2011). *Intermediate Accounting*. Washington DC: American Psychological Association.
- Lidhe. (2014). *Pengertian Kas Kecil Menurut Para Ahli Akuntansi dan Definisi*. Diambil kembali dari <https://aman015.wordpress.com>
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi Empat*. Jakarta: Salemba.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.*. Cabang Balmera Medan.
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya*

ISSN : 2599-0

- dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sandi. (2017). Pengendalian Kas Kecil pada Anugrah CV. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 23-24.
- Soemarso. (2013). *Pengantar Akuntansi, edisi pertama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujarweni,V Wiratna. (2016). *Pengantar Akuntans* . Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sumber Jurnal
- Bara, F. A. (2012). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Pada Garnis Silver And Plated. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Yogyakarta*.
- Hasanah, S. U. (2015). Peningkatan Kompetensi Mengelola Dana Kas Kecil Melalui Strategi Drill dan Practic Berbasis TIK. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Jakarta*.
- Muhammad Hatta, A. (2015). Pengembangan Sistem Pencatatan Pengeluaran Dana Kas Kecil Metode Imprest Fund System Berbasis Komputer di STMIK Cirebon. *Jurnal Digit*.
- Ningsih, I. A. (2013). Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Dan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Kecil. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Jakarta*.
- Nurhadi, R. (2010). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Jakarta*.
- Salupi, R. (2014). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Kas Pada Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Al-Kausar Assofaniyyah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indoensia, Jakarta*.
- Silaban, G. Y. (2017). *Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Rangka Menilai Kinerja Keuangan PT*.
- Perkebunan Nusantara III. Medan: Universitas Methodist Indonesia.
- Suranti, D. (2016). Perlakuan Akuntansi Kas Kecil. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 21-24.